

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VII DI SMPN 5 NARMADA TAHUN AJARAN 2024/2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

I DEWA KETUT SAKAWIBAWA

NIM. 2020A1C019

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

I Dewa Ketut Sakawibawwa. 2024. **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas VII Di SMPN 5 Narmada Tahun Ajaran 2024/2025**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Drs. H. Kamaluddin H.A,S.H.,M.Pd

Pembimbing 2: Zedi Muttaqin, S.Pd.,M.Pd

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pelajaran penting dalam membentuk karakter dan wawasan siswa. Pembelajaran PPKn dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat memahami materi yang disampaikan, dan mampu menerapkannya. Kenyataannya, masih banyak guru PPKn yang masih sering menemukan kendala dalam proses pembelajaran. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas VII di SMPN 5 Narmada. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan yang digunakan adalah one group Pretest-Posttest. Populasi penelitian dengan jumlah 136 siswa kelas VII dan sampel sebanyak 102 siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi. Dilakukan pemberian *pretest* di awal pembelajaran, dan *posttest* diakhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan uji regresi sederhana, *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII di SMPN 5 Narmada sebesar 41,7% dan 58,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *discovery learning* dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Kata kunci: Discovery Learning, Hasil Belajar, Pelajaran PPKn.

I Dewa Ketut Sakawibawwa. 2024. **The Effect of the Discovery Learning Model on Student Learning Outcomes in Civics Class VII at SMPN 5 Narmada in the 2024/2025 Academic Year.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah Mataram University.

Supervisor 1: Drs. H. Kamaluddin H.A, S.H., M.Pd
Supervisor 2: Zedi Muttaqin, S.Pd.,M.Pd

ABSTRACT

Pancasila and Citizenship Education is an important lesson in shaping students' character and insight. Civics learning can be said to be successful if students can understand the material presented, and are able to apply it. In fact, many civics teachers continue to encounter obstacles in the learning process. To address these issues, we require a learning method that aids in the learning process. This study aims to determine the effect of the Discovery Learning Model on student learning outcomes in Class VII Civics subjects at SMPN 5 Narmada. This type of research employs an experimental design and a quantitative approach. The design used is one group, Pretest-Posttest. The study population consisted of 136 seventh grade students, and the sample consisted of 102 students. The methods used to collect data are observation, tests, and documentation. A pretest is given at the beginning of learning, and a posttest at the end of learning to determine the learning outcomes of class VII students. Hypothesis testing and simple regression tests show that discovery learning influences student learning outcomes in Civics Class VII subjects at SMPN 5 Narmada by 41.7%, while other variables influence 58.3%. The study's results suggest that the discovery learning model can enhance student learning outcomes, boost student engagement, and enhance their comprehension of the taught material.

Keywords: Discovery Learning, Learning Outcomes, Civics Education.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu pendekatan untuk meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan agama, membentuk karakter yang baik, mentransfer ilmu pengetahuan dan keahlian, serta memberikan tuntunan dan pengarahan. Meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat mengarah pada pendidikan yang unggul. Pendidikan sebenarnya dicapai melalui proses belajar mengajar.

Belajar atau proses pengajaran, yaitu suatu aktivitas yang melibatkan interaksi antara siswa dengan pendidik yang dibantu dengan penggunaan metode sarana prasarana, teknologi, dan sebagainya. Interaksi antara siswa dengan pendidik ini adalah inti dari proses belajar. Proses belajar yang efektif dan efisien sangat memengaruhi mutu pengajaran dan prestasi belajar siswa.

Jalannya pembelajaran dengan hasil belajar merupakan satu kesatuan, dimana prestasi belajar adalah evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Keduanya digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran dan performa siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur melalui perhatian, motivasi, serta keaktifan siswa, serta hasil belajar mereka.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di institusi pendidikan formal. Itu adalah

mata pelajaran pokok dalam membangun kepribadian atau perilaku dan pengetahuan kebangsaan siswa. Dengan adanya mata pelajaran PPKn diupayakan bisa membekali siswa dengan pengetahuan yang luas, perilaku yang baik, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab dan bijaksana.

Sasaran dari pembelajaran PPKn yaitu untuk menjadi media pembelajaran bagi siswa dalam memahami wawasan nusantara dengan menawarkan perspektif yang luas dan keterampilan mendasar terkait hubungan antarwarga negara, pendidikan bela negara, membentuk warga negara yang berkualitas dan mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan budaya Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menciptakan generasi yang mencintai tanah air dan berpartisipasi dalam pembangunan kemerdekaan Republik Indonesia.

Keberhasilan pembelajaran PPKn dapat dinilai jika siswa dapat mengerti bahan ajar yang diberikan, menyelesaikan tugas atau evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, evaluasi yang dilakukan oleh pendidik tidak hanya mencakup penilaian tertulis, tetapi juga dapat dimati dari partisipasi atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta sikap mereka setelah mempelajari dan memperoleh materi.

Sasaran pembelajaran ditentukan oleh berbagai aspek, seperti peran pendidik dalam merencanakan dan menjalankan proses pengajaran, karena

guru secara langsung dapat memengaruhi, membimbing, serta mengembangkan kecerdasan dan keterampilan siswa.

Untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru perlu mengeksplorasi berbagai metode pengajaran yang variatif. Tugas guru sebagai mediator pembelajaran adalah membentuk suasana belajar yang mendorong siswa ikut terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran serta mampu mencapai hasil yang diinginkan.

Pembelajaran yang menekankan pemahaman kompetensi wajib berfokus pada siswa, menyajikan pengalaman serta materi ajar yang relevan dan kontekstual dengan kehidupannya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta mendorong kreativitas dan kemampuan siswa. Guru diharapkan mampu merangkai kegiatan belajar yang meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak guru khususnya guru PPKn sering menghadapi kendala dalam proses pembelajaran, seperti siswa yang kurang fokus, tidak aktif, pasif, materi PPKn dianggap kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa, dan lain sebagainya. Hal itu disebabkan karena metode pengajaran yang dipakai guru kurang beragam dan inovatif. sehingga, prestasi belajar dari siswa kurang maksimal.

Pra-observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di salah satu sekolah, yaitu di SMPN 5 Narmada, tepatnya berada di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, menunjukkan bahwa proses pembelajaran PPKn khususnya di kelas VII, masih diterapkan metode konvensional seperti

ceramah satu arah dan latihan soal yang monoton. Metode ini belum efektif dalam merangsang minat belajar siswa secara maksimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, seperti buku dan papan tulis, menghambat penciptaan lingkungan belajar yang aktif dan menarik. Akibatnya, hasil belajar siswa belum memuaskan.

Proses pembelajaran yang monoton atau tidak bervariasi dan perilaku siswa yang masih kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran menyebabkan munculnya berbagai macam perilaku siswa, seperti: kurang berminat, rasa malas, tidak peduli, kurang cermat, kurang memahami apa yang diajarkan, tidak percaya diri, tidak memperhatikan penjelasan guru, konsentrasi siswa yang kurang, daya serap siswa terhadap pelajaran yang berbeda-beda dalam memahami dan menguasai pelajaran, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang terjadi dalam proses belajar tersebut harus dapat diselesaikan, karena jika dibiarkan siswa dapat mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Kesulitan dalam memahami pembelajaran berdampak pada prestasi dan hasil belajar siswa serta mempengaruhi perkembangan mereka, baik dalam hal pengetahuan maupun perilaku.

Masalah-masalah yang disebutkan perlu diatasi dengan mencari metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang bisa menggerakkan siswa untuk berpikir secara efektif dan ikut terlibat selama proses belajar, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Memfaatkan berbagai metode atau model pembelajaran yang memberikan pengalaman dan pengetahuan serta memungkinkan siswa berperan aktif sangat penting. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai cara untuk mengatasi masalah tersebut dan mencapai tujuan pembelajaran sambil memberikan pengalaman baru kepada siswa. Model ini bertujuan mengembangkan cara belajar aktif peserta didik dengan cara penemuan dan penyelidikan materi secara mandiri, sehingga hasilnya lebih mudah diingat dan tidak cepat terlupakan (Kodir 2018:231).

Model pembelajaran *discovery learning* diharapkan dapat membiasakan siswa untuk menemukan, menganalisis, serta membahas berbagai masalah yang relevan dengan pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa ikut terlibat aktif dalam menemukan dan menyelesaikan masalah, sementara pendidik berperan sebagai pemberi arahan atau pengarah yang memberikan panduan tentang cara menangani permasalahan. Dengan model *discovery learning*, siswa diberikan pada masalah yang relevan dengan kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan diharapkan mencari solusi untuk masalah tersebut. Model pembelajaran ini memiliki keuntungan dalam meningkatkan konsep diri siswa, karena mereka mendapatkan kepercayaan diri dari kerja kelompok dengan orang lain. Selain itu, siswa dapat menemukan konsep tersebut secara mandiri sekaligus mengembangkan keterampilan sosial mereka di kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas VII Di SMPN 5 Narmada Tahun Ajaran 2024/2025”. Model pembelajaran ini diharapkan mampu menaikkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran PPKn, sehingga siswa mampu memahami konsep dengan lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam studi ini adalah :

Apakah ada Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIIA,VIIB dan VIIC di SMP Negeri 5 Narmada tahun ajaran 2024/2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai dampak model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan prestasi siswa di kelas VII A, B, dan C pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Narmada tahun ajaran 2024/2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, diharapkan studi ini dapat memberikan kontribusi pada aspek teori dan praktik. Penjelasan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Studi ini mampu memperkuat landasan teori tentang model pembelajaran *Discovery Learning* dan dampaknya pada prestasi belajar siswa. Hasilnya juga bisa memberikan pemahaman mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peserta Didik, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman dalam belajar yang baru bagi peserta didik, meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi, serta memperkuat perhatian mereka selama belajar.
- b. Untuk pendidik atau guru, penelitian ini dapat mengembangkan wawasan mengenai penerapan model pembelajaran yang lebih beragam untuk memperoleh tujuan belajar yang diinginkan serta memperbaiki pengelolaan kelas yang lebih efisien.
- c. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi berarti, terutama dalam hal pemahaman proses penelitian dan penerapannya dalam konteks pembelajaran. Hasil ini juga diharapkan bisa sebagai acuan untuk mahasiswa yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Model ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, berperan aktif dalam menganalisis dan mengumpulkan berbagai sumber informasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, penggunaan model ini juga membantu siswa untuk lebih memahami materi yang dipelajari.

Selanjutnya, diperoleh nilai dampak model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII A, B, dan C di SMPN 5 Narmada untuk tahun ajaran 2024/2025. Hasil ini didapat melalui Uji t-test Sampel Independen dan uji Regresi Linier Sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0 *for windows*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII A, B, dan C di SMPN 5 Narmada tahun ajaran 2024/2025, dengan kontribusi pengaruh variabel independen (X) atau model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap variabel dependen (Y) atau hasil belajar siswa sebesar 41,7%, sedangkan 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Narmada, disarankan agar guru mempertimbangkan temuan penelitian di lapangan serta hasil teoritis yang ada. Rekomendasi ini mencakup saran untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Saran ini perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti karakter siswa, kondisi kelas, dan aspek lainnya.

